

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA

Murni¹⁾, Imam Malik²⁾, Nurul Ula³⁾

¹ Prodi Akuntansi Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

Email: murniyusuf04@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of liquidity and profitability on the disclosure of Islamic Social Responsibility in Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2019-2021. Using a quantity approach with secondary data, namely the annual financial reports of Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2019-2021 period. The data analysis technique uses multiple linear regression so that the results obtained are that liquidity and profitability have no effect on Islamic Social Responsibility in Sharia Banking in Indonesia for the 2019-2021 period, simultan or partially.

Keywords: Liquidity, Profitability, Islamic Social Responsibility

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Responsibility pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2021. Menggunakan pendekatan kuantitas dengan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2021. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda sehingga diperoleh hasil bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Islamic Social Responsibility pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2021 baik secara bersama-sama maupun parsial.

Keywords: Likuiditas, Profitabilitas, Islamic Social Responsibility

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, sehingga berbagai kegiatan kehidupan didasarkan pada Al-quran dan hadist sebagai pedoman hidup umat manusia. Hadirnya berbagai entitas dan lembaga keuangan syariah menunjukkan bahwa keuangan dan perdagangan berbasis Islam tengah berkembang baik di Indonesia, (Ramadhani, 2016). Salah satu entitas yang sedang berkembang saat ini adalah perbankan syariah. Bank syariah merupakan institusi keuangan yang berperan mengumpulkan dana dan mendistribusikannya kepada pihak

yang membutuhkan dana untuk aktivitas bisnis dan lainnya yang telah disesuaikan dengan prinsip syariah, Putri dan Kurnia (2017). Berdasarkan kegiatannya, perbankan syariah di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

Islam mengajarkan bahwa tidak akan cukup bagi muslim untuk hanya berfokus beribadah kepada Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi, namun juga harus mampu memberikan kemanfaatan kepada seluruh makhluk di muka bumi. Oleh karena itu, kegiatan yang dapat diberikan oleh perusahaan agar memberikan manfaat kepada seluruh alam yaitu menyelenggarakan aktivitas berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Setiap perusahaan harus memiliki orientasi untuk mendapatkan legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya agar dapat bertahan dalam kurun waktu yang lama dan berkelanjutan. Hal ini menyebabkan entitas tidak hanya fokus pada optimalisasi laba tetapi juga memperhatikan masalah lingkungan, khususnya lingkungan dimana entitas beroperasi (Alma dan Priansa, 2014).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup dari stakeholder (Fatmawati, 2015). Secara keseluruhan praktik CSR biasanya dipraktikkan oleh perusahaan manufaktur atau perusahaan tambang akan tetapi seiring dengan kemajuannya, maka perusahaan perbankan juga melakukan pengungkapan CSR baik konvensional maupun bank syariah. pengungkapan CSR berbasis syariah dilakukan oleh perusahaan atau perbankan syariah yang diharapkan dalam laporan tersebut sesuai dengan ketentuan prinsip syariah. pengungkapan CSR dalam laporan keuangan perbankan terbit setiap tahun.

Terdapat keterbatasan dalam pengungkapan CSR dalam perbankan konvensional sehingga diajukanlah kerangka konseptual Islamic Social Responsibility (ISR) yang bersumber pada syariah. Berdasarkan hasil analisis awal melalui laporan keuangan perbankan syariah menunjukkan bahwa terdapat indeks ISR yang menunjukkan keadaan yang fluktuatif dari tahun 2019-2021. Penelitian mengenai ISR pada perbankan syariah telah banyak dilakukan seperti Aini, Susilowati, Indarti dan Age (2017); Wulandari (2015); Herawati, Rawi dan Destiana (2019); Gatandi dan Filianti (2021); Ramadhani (2016). Terdapat berbagai perbedaan dari hasil penelitian tersebut terkait pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap pengungkapan ISR. Oleh karena itu,

perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap ISR dengan objek pada perbankan syariah di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Islamic Social Responsibility (ISR) (Y)

ISR pertama sekali digagaskan oleh Haniffa pada 2002 dalam jurnal berjudul “*Islamic Social Disclosure: An Islamic Perspektif*” yang merupakan pengembangan dari kerangka syariah (*The Sharia Framework*). Secara khusus ISR adalah perluasan dari *social reporting* yang meliputi harapan masyarakat mengenai peran perusahaan yang tidak hanya dalam perekonomian tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Adapun indikator dari ISR adalah pendanaan dan investasi; produk dan jasa; karyawan; masyarakat; lingkungan hidup; dan tata kelola perusahaan (Hanifa, 2002; Hanifa dan Hudaib, 2007; dan Othman et al (2009).

Likuiditas (X1)

Likuiditas adalah suatu gambaran dimana perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih (Lestari, 2016). Likuiditas diukur dengan Financing Debt Ratio (FDR) yaitu membandingkan antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga. FDR dapat dirumuskan: $FDR = (\text{Total Asset Lancar} : \text{Total Hutang Lancar}) * 100\%$.

Profitabilitas (X2)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan (Lestari, 2016). Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA). ROA dapat dirumuskan: $ROA = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Total Asset}) * 100\%$.

Kerangka Konseptual

Semakin rendah rasio likuiditas pada suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan/menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki laba yang lebih, maka akan cenderung melakukan pengungkapan ISR secara luas dalam laporan keuangan dibandingkan perusahaan yang memiliki laba sedikit. Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Responsibility* Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan objek penelitian adalah perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perbankan syariah di Indonesia periode 2019-2021. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021 dengan jumlah 14 Bank Umum Syariah. Berdasarkan populasi tersebut, maka diperoleh sampel sebesar 30 data dari 10 BUS yang memenuhi kriteria sampel berbasis *purposive sampling* yang dikalikan dengan 3 tahun sehingga menjadi 30 data sampel. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2019-2021 yang dipublikasikan pada website masing-masing perbankan syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain jumlah pengungkapan ISR, likuiditas dan profitabilitas. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di di bawah ini:

Tabel 1

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9926.919	3354.011		2.960	.006
	FDR	.215	.373	.106	.576	.569
	ROA	-6.147	3.989	-.284	-1.541	.135

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data yang diolah penulis 2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas (FDR) tidak berpengaruh terhadap ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia dalam periode 2019-2021. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan bahwa tingkat probabilitas FDR 0,567 > dari tingkat signifikansi sebesar 0,569 dimana tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%, maka H_1 ditolak yang artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ISR. Hal ini dapat disebabkan

karena suatu bank baik tinggi atau rendahnya FDR hanya berpengaruh pada kinerja keuangan dan operasional bank itu sendiri. Hasil penelitian ini sama dengan Widiyanti dan Hasanah (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ISR.

Berdasarkan hasil analisis terhadap profitabilitas, maka diperoleh ROA sebesar -1,541 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,135 dimana tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%, maka H_1 ditolak yang artinya ROA tidak berpengaruh terhadap ISR. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR.

Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2

Tabel Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211512113.151	2	105756056.576	1.515	.238 ^b
	Residual	1884671788.215	27	69802658.823		
	Total	2096183901.367	29			

a. Dependent Variable: ISR

b. Predictors: (Constant), ROA, FDR

Sumber: Data yang diolah penulis 2023

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1.515 dengan nilai signifikansi sebesar 0.238 lebih besar dari 0,05. Sementara itu besarnya F_{tabel} dapat dicari menggunakan tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05, $k= 2$, dan $n-k-1$ atau $30-2-1= 27$ (k adalah jumlah variabel independen, n adalah jumlah sampel). Didapat nilai F_{hitung} sebesar 1.515 yang berarti lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 3.35. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semua variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA), Likuiditas (FDR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks ISR.

KESIMPULAN

Studi ini berkontribusi pada literatur dengan meneliti pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia. Selain itu,

penelitian ini juga memberikan kontribusi pada perkembangan literatur ekonomi islam dan akuntansi syariah terkait isu pengungkapan ISR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Islamic Social Responsibility pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2021. Karena pada penelitian ini sampel dan variabel yang digunakan terbatas yaitu hanya berjumlah 10 BUS, sehingga tidak mencakup keseluruhan dari bank syariah yang ada di Indonesia, kemudian periode yang digunakan juga terbatas hanya 3 tahun yaitu 2019-2021. Oleh karena itu akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel independen lain dan sampel yang memungkinkan untuk mempengaruhi pengungkapan ISR. Serta dapat memperluas indeks ISR secara menyeluruh dengan melihat karakteristik serta keadaan di Indonesia, agar indeks yang dipakai bisa mempertimbangkan tanggungjawab sosial yang sesuai pada prinsip syariah serta dapat dipakai di Indonesia. Implikasi pada penelitian ini adalah perlu adanya regulasi yang mengatur pengungkapan ISR di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pengungkapan ISR kepada para stakeholders.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B., & Priansa, D. J. (2014). Manajemen bisnis syariah: Menanamkan nilai dan praktik syariah dalam bisnis kontemporer. Bandung: Alfabeta.
- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R.F. (2017). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan islamic social reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6(1), 67-82.
- Fatmawati, D. (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, (Jember: Perpustakaan Digital Library Institut Agama Islam Negeri Jember, 2016), 54.
- Gatandi, A, T dan Filianti, D. (2021). Determinants Of Disclosure Of Islamic Social Reporting In Sharia Commercial Banks In Indonesia 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 1 (6), 727-742.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. *Indonesia Management Accounting Research*, 1 (2), 120-150.
- Herawati, H., Rawi, R., & Destiana, R. (2019). Pengaruh ROA dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap Islamic social reporting pada bank umum syariah. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1-12.
- Lestari, S. (2016). Pengaruh tingkat profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan Islamic social reporting pada perbankan syariah Indonesia tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 4(2).
- Othman, R., Thani, A.Md., & Ghani, E.K. (2009). Determinants of Islamic social reporting among top shariah-approved companies in bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12, 4-20.
- Putri, R.K., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, dan basis kepemilikan terhadap corporate social responsibility pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4(1), 558-571

- Ramadhani, F. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan Islamic social reporting (Studi empiris pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 3(1), 2487-2500.
- Wulandari, Fitri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Accounting Jurnal*. 5 : 1-15.